

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, angka kematian ibu dan angka kematian perinatal di Indonesia masih tinggi. Hasil SDKI 2012 tercatat angka kematian ibu melahirkan sebesar 102 per seratus ribu kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 23 per seratus ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan, preeklamsia/eklamsia, infeksi dan persalinan lama. Salah satu penyebab langsung kematian ibu di Indonesia adalah persalinan lama. Salah satu yang mempengaruhi persalinan lama adalah tidak adekuatnya kontraksi uterus (his) selama kala I proses persalinan. Kala I persalinan yang lama akan menyebabkan ibu mengalami kelelahan sehingga kehabisan tenaga. Akibatnya, kontraksi uterus semakin tidak adekuat dan selanjutnya kondisi ini dapat menyebabkan kegagalan kemajuan persalinan. Tidak adekuatnya kontraksi uterus dapat menyebabkan terjadinya perdarahan intrapartum dan postpartum yang merupakan penyebab terbesar tingginya Angka kematian Ibu (AKI) di Indonesia.

Hal ini membutuhkan penanganan khusus dalam persalinan, sehingga *sectio caesaria* adalah jalan keluar untuk penanganan persalinan dengan komplikasi. Kejadian operasi *sectio caesaria* sudah semakin banyak bahkan dianggap tidak asing lagi. Dewasa ini, *sectio caesaria* jauh lebih aman

daripada dahulu berhubung adanya antibiotik, tranfusi darah, teknik operasi yang lebih sempurna dan anestesi yang lebih baik. *Sectio caesaria* merupakan solusi dari persalinan beresiko, namun *sectio caesaria* sendiri bukan tanpa resiko. Komplikasinya diantaranya adalah pendarahan, infeksi, cidera keliling struktur.

Perawat harus memahami hal tersebut, harus mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien post *sectio caesaria*. Melakukan pengkajian, menentukan diagnosa yang muncul, menyusun rencana tindakan dan mengimplementasikan rencana tindakan tersebut serta mengevaluasi hasilnya.

Perawat bertanggung jawab dalam membantu klien dan keluarga untuk mencapai kemandiriannya. Tindakan asuhan keperawatan harus didasari dengan kerjasama yang baik antara perawat dalam memberikan pengetahuan dan motivasi pada ibu nifas dalam memenuhi kebutuhannya sehingga kemandirian ibu nifas dapat tercapai. Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat dilakukan perawat dengan memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan sehingga dapat ditentukan diagnosa keperawatan agar bisa direncanakan dan dilaksanakan tindakan tepat sesuai dengan tingkat kebutuhan dasar manusia kemudian dapat dievaluasi tingkat perkembangannya. Oleh karena itu perhatian perawat terhadap kemandirian ibu dalam merawat diri dan bayinya selama masa nifas penting untuk diteliti.

Meskipun diketahui bahwa persalinan dengan *sectio caesaria* adalah pilihan terakhir dalam melakukan persalinan tetapi angka *sectio caesaria* masih cukup tinggi. Menurut hasil survey di RS PKU Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2011 mencapai sekitar 959 dari persalinan normal.

Berdasarkan uraian diatas penulis tergerak untuk menulis Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Asuhan Keperawatan Pada Ny. Y dengan Post Sectio Caesaria atas Indikasi Dystocia His di Ruang Annisa RS PKU Muhammadiyah Surakarta”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat dikemukakan masalah bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *post sectio caesaria* atas indikasi dystocia his di RS PKU Muhammadiyah Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan keperawatan pada pasien *post sectio caesaria* atas indikasi dystocia his.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan pengalaman dalam melakukan pengkajian pada pasien post sectio caesaria atas indikasi dystocia his.
- b. Menegakkan diagnosa pada pasien post sectio caesaria atas indikasi dystocia his.

- c. Menentukan rencana tindakan keperawatan pada pasien post sectio caesaria atas indikasi dystocia his.
- d. Melakukan implementasi pada pasien post sectio caesaria atas indikasi dystocia his.
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesaria atas indikasi dystocia his.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang perawatan maternitas tentang asuhan keperawatan pada pasien *post section caesaria* atas indikasi dystocia his.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi struktur rumah sakit

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada pasien *post sectio caesaria* atas indikasi dystocia his.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan *post sectio caesaria* atas indikasi dystocia his yang dapat digunakan acuan praktek bagi praktek mahasiswa keperawatan.

c. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang maternitas pada pasien *post sectio caesaria* atas indikasi dystocia his.